



Analisis Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Juliani¹, Purnamawati^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Keywords:

Long-Term Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Nilai perusahaan

This study aims to analyze the effect of capital structure, asset structure, and total asset turnover either partially or simultaneously on firm value during 2016-2020. This study uses quantitative research using secondary data obtained from Coal Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted in a quantitative descriptive manner using secondary data obtained from the financial statements of the Indonesia Stock Exchange. This study has a population of 22 with 18 samples. The sampling technique used purposive sampling method by considering certain criteria. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The variables used in this study are capital structure, asset structure, and total assets turnover as independent variables, firm value as the dependent variable. The results of the t-test show that the Long-Term Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant effect, the Fixed Asset Ratio has a positive and insignificant effect, and the Total Asset Turnover has a positive and significant effect. The results of the F test show that the Long-Term Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Ratio, and Total Asset Turnover simultaneously have a significant positive effect on firm value.

✉ Penulis Korespondensi*

Purnamawati

Email:

purnamawati@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

PENDAHULUAN

Setiap usaha yang bersifat tetap dan terus menerus, baik berbentuk badan hukum maupun swasta, atau dengan cara apa pun dimiliki oleh jenis usaha apa pun, disebut perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hesmatuti (2014), Nilai perusahaan merupakan prepersi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan juga membuat para investor percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek perusahaan di

masa depan. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu antara lain struktur modal, struktur aktiva, dan total asset turnover. Struktur modal menurut Ali dan Rodoni (2010), adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Trade-off theory berasumsi penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai pada titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Struktur Aktiva merupakan komposisi aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut Mawikere dan Rate (2015), struktur aktiva merupakan proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan. Ketika aktiva dimanfaatkan secara optimal akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan. Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Total Asset Turnover. Total Asset Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola semua aset dan investasi secara efektif guna menciptakan pendapatan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin baik, karena menunjukkan perputaran aset yang efisien dalam menghasilkan keuntungan, memungkinkan volume penjualan meningkat.

Apabila perusahaan perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya, maka kepercayaan investor kepada perusahaan meningkat, maka harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan (Research GAP) mengenai hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Nola Yulita (2014) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Alvia Misdaryana (2019) menyimpulkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Andri Sutira (2019) struktur aktiva berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Akhitah, dan Nur Fadrijh Asyik (2019) menyimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anisque dan Wisnu Mawardi (2018) TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mario Hasangapon, dkk (2021) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata nilai Price Book Value (PBV) perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2016-2020.

Tabel 1. Nilai PBV Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara

No	Emite	PBV					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADRO	1.07	1.07	0.62	0.90	0.82	0.90
2	ARII	2.06	5.46	18.67	3.30	2.99	6.50
3	BRMS	0.20	0.54	0.41	0.45	0.86	0.49
4	BSSR	2.16	2.71	2.81	2.01	1.65	2.27
5	BUMI	-0.27	4.55	0.92	0.61	2.63	1.69
6	BYAN	7.91	5.06	6.75	6.16	4.24	6.02
7	DEWA	0.36	0.35	0.33	0.34	0.29	0.33
8	DOID	2.50	2.55	1.19	0.62	0.82	1.53
9	GEMS	4.46	4.09	3.28	3.01	3.04	3.58
10	HRUM	1.21	1.03	0.67	0.64	1.26	0.96
11	KKGI	1.32	1.35	1.41	0.91	1.12	1.22
12	MBAP	2.08	2.15	1.95	1.20	1.69	1.81
13	MYOH	0.96	1.11	1.40	1.68	1.58	1.35

No	Emite	PBV					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
14	PKPK	0.43	0.68	1.13	2.76	0.80	1.16
15	PTBA	2.73	2.05	3.04	1.66	1.91	2.28
16	PTRO	0.32	0.69	0.65	0.55	0.60	0.56
17	SMMT	1.23	1.00	1.03	0.66	0.65	0.91
18	TOBA	1.26	1.76	1.04	0.78	1.02	1.17

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 Nilai rata-rata masing-masing perusahaan yang dihitung dengan menggunakan Price Book Value (PBV) pada tahun 2016-2020 bervariasi. Perusahaan yang baik biasanya mempunyai PBV lebih dari satu, dan dari rata-rata tabel di atas terdapat 12 perusahaan yang memiliki nilai PBV > 1, sedangkan 6 perusahaan lainnya memiliki nilai PBV < 1. Jika dilihat dari perspektif nilai perusahaan pada tabel di atas mengalami berbagai perubahan dari tahun ke tahun, yang kemudian dapat menimbulkan masalah.

METODE PENELITIAN

Perusahaan-perusahaan di subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 menjadi objek penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu, dari 22 perusahaan terpilih 18 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang dibutuhkan adalah neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan data sekunder Data diperoleh melalui sumber informasi, yaitu melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX). Data yang tersedia kemudian dianalisis dalam bentuk yang lebih sederhana menggunakan Microsoft excel dan diolah menggunakan spss. Kemudian untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedestisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Berdasarkan hasil dalam uji normalitas menunjukkan bahwa terdapat 69 data yang dapat diolah. Dalam hasil pengujian nilai *Asymptotic signyance* sebesar 0,200, nilai tersebut > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dengan menggunakan *Variance Inflator Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa variabel Struktur Modal (LTDER), Struktur Aktiva (FAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dengan nilai VIF < 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dU dan (4-dU), maka tidak ada autokorelasi. Berdasarkan hasil uji *Durbin Watson* menggunakan SPSS diperoleh *Durbin Watson* sebesar 2,141 menunjukkan bahwa $DU < DW < 4-dU = 1,7015 < 2,141 < 2,2983$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil SPSS menggunakan uji Glejser nilai signifikansi seluruh variabel independen menunjukkan nilai diatas 0,05 yaitu sebesar 0,122 pada LTDER, 0,713 pada FAR, dan 0,335 pada TATO. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan pada uji glejser maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
Constant	0,127	0,409		0,31	0,758
LTDER	-0,031	0,198	-0,016	-0,158	0,875
FAR	0,515	0,484	0,132	1,064	0,291
TATO	1,082	0,187	0,715	5,8	0,000
R Square = 0,416			F Hitung = 15,435		
Adj R2 = 0,389			Sig = 0,000		

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan persamaan model regresi linier berganda seperti berikut ini :

$$Y = 0,127 - 0,031x_1 + 0,515x_2 + 1,082x_3$$

Keterangan :

Konstanta (a) sebesar 0,127 menunjukkan nilai price book value bernilai positif sebesar 0,127, jika variabel bebas (LTDER, FAR, TATO) bernilai nol.

Koefisien Long-Term Debt to Equity Ratio (X1) sebesar -0,031 bertanda negatif artinya menunjukkan bahwa setiap 1 persen kenaikan LTDER mengurangi price book value sebesar 0,031 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan 1 persen LTDER sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai price book value sebanyak 0,031 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.

Koefisien Fixed Asset Ratio (X2) sebanyak 0,515 bertanda positif. Hal ini menandakan setiap kenaikan 1 persen fixed asset ratio, akan menaikkan nilai price book value sebesar 0,515 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan fixed asset ratio maka akan menurunkan nilai price book value sebesar 0,515 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.

Koefisien Total Asset Turnover ratio (X3) sebesar 1,082 bertanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 persen total asset turnover ratio maka akan menaikkan nilai price book value sebesar 1,082 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan total asset turnover ratio maka akan menurunkan nilai price book value sebesar 1,082 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel independen (struktur modal, struktur aktiva, dan *total asset turnover*) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka dapat diartikan berpengaruh signifikan secara individual masing-masing

variabel. berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel struktur modal (LTDER) sebesar -0,158 dan nilai signifikansi sebesar $0,875 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal (LTDER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Struktur aktiva (FAR) berdasarkan hasil pada tabel diperoleh nilai thitung sebesar 1,064 dan nilai signifikansi sebesar $0,291 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur aktiva (FAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Total asset turnover* (TATO) berdasarkan hasil pada tabel diperoleh nilai thitung sebesar 5,800 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji F

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 15,435 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel struktur modal (LTDER), struktur aktiva (FAR), dan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil output uji determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,389 atau 38%. Temuan ini membuktikan apabila semua variabel independen (Struktur modal, Struktur Aktiva, Total Asset Turnover) bisa menjelaskan 38% dari variabel independen (nilai perusahaan), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang bukan termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,158 dengan nilai signifikansi sebesar $0,875 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *long term debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Maka dapat disimpulkan H1 ditolak. Nilai t negative menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara *long term debt to equity ratio* dan *price book value*. PT.Resources Mineral Tbk (BRMS) pada tahun 2017 memiliki nilai *long term debt to equity ratio* sebesar 0,20, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 8% menjadi 0,21 sedangkan nilai *price book value* pada tahun 2017 sebesar 0,54, dan pada tahun 2018, *price book value* mengalami penurunan sebesar 23% menjadi 0,41. Dalam penelitian ini *long term debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. Pengaruh tidak signifikan berarti bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh nyata terhadap nilai perusahaan. Artinya tidak semua kenaikan nilai *long term debt to equity ratio* akan menurunkan nilai *price book value*. Penggunaan utang yang tinggi dinilai sebagai sinyal negatif bagi investor, penggunaan hutang dalam struktur modal dalam sebuah perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan karena dari perpektif investor, penggunaan hutang yang berlebihan dapat memberatkan perusahaan dalam melakukan pelunasan hutang. Perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi juga terancam dapat mengalami kebangkrutan.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,064 dengan nilai signifikansi sebesar 0,291 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva yang diukur dengan *fixed asset ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Maka dapat disimpulkan H2 ditolak. Nilai t positif menunjukkan adanya pengaruh searah antara *fixed asset ratio* dengan *price book value*. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa kenaikan *fixed asset ratio* akan meningkatkan nilai perusahaan. PT. Petrosea Tbk (PTRO) pada tahun 2016 memiliki nilai *fixed asset ratio* sebesar 0,62 dan *price book value* sebesar 0,32. Pada tahun 2017 nilai *fixed asset ratio* meningkat sebesar 1,08% menjadi 0,63, dan nilai *price book value* meningkat sebesar 118,03% menjadi 0,69. Dalam penelitian ini *fixed asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. Pengaruh tidak signifikan berarti bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh nyata terhadap nilai perusahaan. Artinya tidak semua kenaikan *fixed asset ratio* akan menaikkan nilai *price book value* atau sebaliknya. Perusahaan dengan aset tetap yang lebih tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan aset tetap yang lebih rendah. Ini terjadi karena aset tetap menjadi jaminan bagi perusahaan saat perusahaan meminjam dana untuk investasi.

Pengaruh Total Asset Turnover Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,800 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Maka dapat disimpulkan H3 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel *total assets turnover* dengan *price book value*. PT Perdana Karya Perkasa (PKPK) pada tahun 2016 nilai *total asset turnover* sebesar 0,053 dan nilai *price book value* 0,43, pada tahun 2017 nilai *total asset turnover* meningkat sebesar 52% menjadi 0,081 dan nilai *price book value* meningkat sebesar 57,63% menjadi 0,68. Kreditur dan pemilik perusahaan (pemegang saham) dapat menggunakan rasio TATO untuk menentukan tingkat penjualan. Hal ini juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan karena dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aktivitya untuk menumbuhkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengolahan data uji F diperoleh nilai F sebesar 15.435 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal (LTDER), struktur aktiva (FAR), dan *total asset turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan "Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan" dapat diterima. Meskipun tidak berpengaruh signifikan secara parsial, tetapi jika struktur modal, struktur aktiva dan *total assets turnover rasionya* dikelola dengan baik, maka akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Struktur modal yang diukur dengan menggunakan *l*der berpengaruh negative dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,875 > 0,05$. Struktur aktiva yang diukur dengan menggunakan fixed asset ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,290 > 0,05$. Total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Struktur Modal, Struktur Aktiva, *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara 2016,2017,2018,2019,2020. (Diakses www.idx.co.id)
- Febri, Timotius dan Toefilus. 2020. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Firdaus. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*. Riau: Dotplus
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".25.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Sawarni et.al. 2020. *Desain Sistem Manajemen Kinerja Kasus Industri Manufaktur dan Jasa*. Malang: Ahlimedia Press
- Hirdinis, M. 2019. *Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability*. Eleftherios Thalassinos.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Riyanto, Slamet dan Hatmawan, Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish
- Soraya, Dewi et.al. 2021. *Kewirausahaan*. Bali: Nilacakra
- Sudana, I Made. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. 2. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alvabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alvabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2021. *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta: ANDI
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Adita, Anisque dan Mawardi, Wisnu. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Maufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)*. Jurnal Studi Manajemen Organisasi.
- Bestariningrum, Nenggar. 2015. *Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Indek Period 2010-2014)*. Jurnal berkala ilmiah efisiensi. Vol. 15. No. 4.
- Dewi, A. S., dan Wirajaya, A. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E Journal Akuntansi. IV. 358-372.

- Hasangapon, Mario, dkk. 2021. *The Effect Of Firm Size And Total Assets Turnover (TATO) On Firm Value Mediated By Profitability In Wholesale And Retail Sector*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 19. No. 3.
- Insani, Bella, dkk. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 4. No 9.
- Misdayana, Alvia. 2019. *Dampak Struktur Modal dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT MERCK, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol 7. No.2: 73-80.
- Misran, Medy dan Chabachib, Mochamad. 2017. *Analisis Pengaruh DER dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti dan real estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)*. Diponegoro Journal Of Management. Vol. 6. No. 1: 1-13.
- Mudjijah, Slamet et., al. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 8. No. 1:41-56.
- Nazariah, et., al. 2019. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Maufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)*. Jurnal Real Riset. Vol.1. No.2: 61-69
- Nyamasege, et., al. 2014. *Effect Of Asset Structure On Value Of A Firm : A Case Of Companies Listen In Nairobi Securities Exchange*. Research Journal Of Finance And Accounting. Vol 5, No.7.
- Permatasari, Diana dan Rafah Azizah, Devi. 2018. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 61. No 4: 100-106.
- Prastuti, Ni kadek Raid dan Sudiarta, I Gede Merta. 2016. *Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol 5. No. 3.
- Pratiwi, Ni Putu Yuni. 2016. *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 4. No. 1.
- Sartono, Sawal. 2020. *Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal*. Jurnal Ekonomi & Manajemen. Vol 11. No. 1:35-44.
- Setiadharna, Stephani dan Marchali, M. 2017. *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*. Journal Of Bussiness & Financial Affairs. Vol. 6. No. 4:1-5.
- Sharon R Pantow, Mawar et., al. 2015. *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di lindeks Iq 45*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol 3. No.1.
- Sutira, Andri. 2019. *Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal Dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan Di PT.JASUINDO*. Syntax Idea. Vol. 1. No. 8.
- Ulfa, Maria dan Abbas, dirvi Surya. 2020. *Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Mabisya. Vol. 1. No. 1: 87-110.
- Yulita, N.(2014). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 2. No.3.
- Yurie Mawikere, dkk. 2015. *Pengaruh Stabilitas Penjualan Dan Struktur Aktiva*

Terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive and Allied Product Yang terdaftar Di BEI Periode 2010-2013. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 3. No. 3.